

**HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA POKOK BAHASAN SISTEM  
EKSKRESI MANUSIA DENGAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN  
MEDIA *CHART* DAN MODEL UNTUK SISWA KELAS VIII  
SMP MUHAMMADIYAH 2 MASARAN SRAGEN  
TAHUN AJARAN 2007/2008**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Mencapai  
Derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Biologi



**Disusun oleh :**

**EMA RIYANA**  
**A 420 040 002**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2008**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam proses pembelajaran di kelas, peranan guru sangat penting karena mereka adalah ujung tombak ujung pendidikan dan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran dalam dunia pendidikan.

Biologi merupakan salah satu cabang dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang merupakan hasil kegiatan manusia yang berupa pengetahuan, gagasan, konsep terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui proses ilmiah.

Untuk mendapatkan hasil pembelajaran optimal dibutuhkan adanya usaha peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah, baik metode, pendekatan maupun media yang digunakan. Di SMP Muhammadiyah 2 Masaran ada beberapa permasalahan yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran biologi, diantaranya kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran biologi termasuk peralatan praktikum yang belum lengkap dan jarang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, serta motivasi siswa untuk belajar rendah. Dalam kondisi seperti ini, metode ceramah sering dipakai guru tanpa memperhatikan siswa dan kurang mampu memahami pelajaran secara optimal saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Tujuan proses belajar mengajar dapat dicapai dengan baik bila ditunjang oleh berbagai faktor, salah satunya adalah media pendidikan. Media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pengajaran, karena dapat membantu siswa dan guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehubungan dengan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dalam perencanaan pengajaran. Dalam kondisi ini penggunaan media pendidikan dapat meningkatkan efisiensi proses dan mutu hasil belajar mengajar (Oemar Hamalik, 2000).

Sehubungan dengan itu, media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan wahana penyalur atau wadah pesan pembelajaran. Disamping dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Dalam penerapan pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar (Ari Wijayanti, 2006).

Media pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) khususnya biologi sebagai salah satu komponen pembelajaran yang tidak luput dari pembahasan sistem pembelajaran secara menyeluruh. Pemanfaatan media merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun kenyataanya, media pembelajaran IPA pada biologi

masih sering terabaikan dengan berbagai macam alasan, diantaranya terbatasnya waktu untuk membuat persiapan, sulit mencari media yang tepat, tidak adanya dana, dan lain sebagainya. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru telah membekali diri dengan pengetahuan dan ketrampilan dalam penggunaan dan pemilihan media pembelajaran. Setiap jenis memiliki karakteristik tertentu yang perlu dipahami sehingga dapat dipilih sesuai kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan. Pada kesempatan ini akan diteliti tentang penggunaan media untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut penting karena proses belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa, sedangkan proses belajar sangat dipengaruhi media (Etin Solihatin, 2007).

Jenis media yang digunakan dalam pembelajaran biologi sangat beragam. Pemilihan jenis media biasanya dilakukan berdasarkan kebutuhan yang ada. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar merupakan aspek penting mendukung pelaksanaan belajar siswa, terutama dalam pembelajaran yang bersifat abstrak misalnya organ tubuh bagian dalam seperti sistem ekskresi pada manusia. Konsep-konsep abstrak seperti itu, tidak cukup disajikan secara verbal saja, sehingga guru dituntut untuk menggunakan media yang tepat dengan materi yang akan di pelajari.

Pembelajaran biologi terutama pada konsep sistem ekskresi pada manusia dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai ilmiah pada siswa. Salah satu media pembelajaran yang tepat untuk konsep sistem ekskresi pada manusia adalah dengan menggunakan media *chart* dan

model. Disamping itu media *chart* dan model dimungkinkan dapat mengatasi masalah seperti yang terdapat dalam proses kegiatan belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 2 Masaran. Media *chart* merupakan media yang paling umum dipakai dalam pembelajaran yang sifatnya universal, mudah dimengerti dan mudah dibuat. Dengan menggunakan media *chart* dalam pembelajaran dapat merangsang perhatian siswa dan dapat membantu siswa memahami dan mengingat isi informasi bahan-bahan verbal yang menyertainya. Sedangkan media model merupakan benda tiruan dalam wujud 3 dimensi yang merupakan pengganti dari benda yang sesungguhnya. Penggunaan model sebagai media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mengatasi kendala tertentu untuk mengadakan realita (Etin Solihatin, 2007).

Dari latar belakang di atas dapat diambil judul “Hasil Belajar Biologi Pada Pokok Bahasan Sistem Ekskresi Pada Manusia Dengan Pembelajaran Menggunakan Media *Chart* dan Model Untuk Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Masaran Tahun Ajaran 2007/2008”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar tidak terjadi perluasan dalam permasalahan maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Subyek penelitian
  - a. Pokok bahasan sistem ekskresi pada manusia.
  - b. Pembelajaran di kelas dengan menggunakan media *chart* dan model

## 2. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah siswa kelas VIIIIF SMP Muhammadiyah 2 Masaran Sragen.

## 3. Parameter

Hasil belajar biologi (kognitif) dan sikap (afektif) yang dicapai siswa kelas VIIIIF SMP Muhammadiyah 2 Masaran pada pokok bahasan sistem ekskresi manusia.

### **C. Perumusan Masalah**

Bagaimana hasil belajar Biologi pada pokok bahasan sistem ekskresi pada manusia dengan pembelajaran menggunakan media *chart* dan model untuk siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Masaran tahun ajaran 2007/2008 ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan pokok yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan media *chart* dan model dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dalam pembelajaran biologi pada konsep ekskresi pada manusia.
2. Untuk mengetahui apakah media *chart* dan model dapat dijadikan media yang menarik dalam proses pembelajaran

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi siswa

Dengan menggunakan media *chart* dan model pada proses belajar mengajar dapat memotivasi siswa dalam belajar biologi, sehingga hasil belajar siswa pada konsep ekskresi manusia dapat meningkat.

### 2. Bagi guru

Paham akan pentingnya penggunaan media *chart* dan model dalam proses belajar mengajar, yang berarti juga meningkatkan kualitas diri sendiri.

### 3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik khususnya baik SMP Muhammadiyah 2 Masaran Sragen dalam rangka perbaikan proses pembelajaran biologi dan sekolah lain pada umumnya.